



SEKSI PENINGKATAN KAPASITAS

FEBRUARI 2018

KEBIJAKAN PROGRAM ADIWIYATA

Pembinaan Sekolah Peduli & Berbudaya Lingkungan

PERKEMBANGAN PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP

GLOBAL :

1975, Konferensi Internasional Pendidikan LH di Beograd, Yugoslavia menghasilkan The Berlgrade Charter – a Global Framework for Environmental Education

ASEAN :

Dibentuk forum dialog regional ASEAN untuk pengembangan pendidikan LH di masing-masing negara ASEAN.

Sejak tahun 2000, forum ini telah mengeluarkan dokumen ASEAN Environmental Education Action Plan (AEEAP)

INDONESIA :

1975-1978: IKIP menyusun Garis Besar Program Pengajaran Pendidikan LH & ujicoba di 15 SD di Jakarta

1979: dibentuk dan berkembangnya PSL di berbagai PT

1984: materi LH masuk dalam kurikulum dan sampai saat ini sudah masuk dalam semua mata pelajaran

1996: terbentuknya JPL di kalangan LSM

2003 -2007: Depdiknas meluncurkan proyek KLH

2004: KLH menyusun dan menetapkan kebijakan pendidikan lingkungan hidup nasional

2005: Kesepakatan Bersama MENLH & MENDIKNAS untuk PLH, diperbaharui

pd th 2010 dan 2016

PRINSIP DASAR PROGRAM ADIWIYATA

EDUKATIF : Pembangunan Karakter Warga Sekolah Agar Mencintai Lingkungan Hidup, Baik di Sekolah Rumah, atau di Masyarakat Luas;

PARTISIPATIF : Keterlibatan seluruh warga sekolah yang harus ditunjukkan kepada lingkungan sekitar sekolah dari Komite sampai pemerintah setempat;

BERKELANJUTAN : Seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komprehensif/berkesinambungan.

KOMPONEN ADIWIYATA

Pengembangan Kebijakan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan;

Pengembangan Kurikulum Berbasis Lingkungan;

Pengembangan Kegiatan Berbasis Partisipatif;

Pengelolaan dan atau Pengembangan Sarana Pendukung Sekolah.

LANGKAH AWAL PEMBINAAN

Membentuk Tim Sekolah Hijau (Pra-adiwiyata)

Mengkaji Kondisi Lingkungan Hidup Sekolah

Membuat Rencana Aksi Lingkungan Hidup Sekolah

Melaksanakan Rencana Aksi

Pemantauan dan Evaluasi

Mengajukan Usulan ke Instansi Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota

KOMPONEN ADIWIYATA

Untuk mencapai tujuan program Adiwiyata, maka ditetapkan 4 (empat) komponen program yang menjadi satu kesatuan utuh dalam mencapai sekolah Adiwiyata.

Keempat komponen tersebut adalah;

Kebijakan Berwawasan Lingkungan

Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan

Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif

Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan

TIPS MENJAGA LINGKUNGAN TETAP BERSIH

1. Buanglah sampah pada tempatnya dimanapun kita berada
2. Rutin melakukan piket kelas.
3. Memberikan hiasan disetiap kelas.
4. Adanya taman disetiap kelas dan tanggung jawab seluruh siswa kelas.

PENGEMBANGAN WAWASAN BEBASIS LINGKUNGAN

‘Sekolah hijau’ berusaha mengembangkan kurikulum belajar yang berwawasan lingkungan. Karena itu, baik materi, metode, bahan dan narasumber belajar selalu mengacu kepada usaha memahami persoalan lingkungan, memahami keilmuannya dan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, mencari alternative pemecahan dan mengembangkan upaya peningkatan kualitas lingkungan. Langkah-langkah yang perlu dilakukan yaitu :

- a. Pengembangan model pembelajaran lintas mata pelajaran.
- b. Penggalian persoalan lingkungan.
- c. Pengembangan studi lapangan berbasis lingkungan dan budaya.
- d. Penguatan refleksi dan apresiasi terhadap inisiatif peduli lingkungan.

Pada saat menyusun program ‘sekolah hijau’, sekolah perlu memperhatikan berbagai factor internal maupun eksternal yang mempengaruhi pelaksanaan program. Karena itu, masing-masing sekolah sangat mungkin mengembangkan program yang berbeda sesuai dengan kondisi sekolah. Untuk membantu sekolah menyusun program ‘sekolah hijau’, kami mengembangkan Kerangka Program Menuju ‘sekolah hijau’. Kerangka program ini menjadi semacam panduan sederhana penyusunan program ‘sekolah hijau’ bagi sekolah-sekolah menengah atas di wilayah perkotaan Indonesia.